

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya mengenai peningkatan kemampuan literasi dan *self efficacy* matematis menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website maka dapat diambil sebuah Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencapaian kemampuan literasi matematis siswa yang pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website lebih baik dari pada pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website lebih baik dari pada pembelajaran biasa.
3. Pencapaian *Self Efficacy* siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website lebih baik dari pada pembelajaran biasa.
4. Peningkatan *Self Efficacy* siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website lebih baik dari pada pembelajaran biasa.
5. Implementasi skenario pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website dalam pembelajaran matematika di depan kelas

Gambaran Implementasi pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan Langkah-langkah pendekatan *realistic mathematic education* dengan berbantuan website dimana siswa mulai antusias dan aktif dalam pembelajaran. Meskipun tidak menutup kemungkinan masih terdapat siswa yang kurang aktif. Namun pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website telah menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik dari pada pembelajaran biasa. Melalui pembelajaran ini, semakin banyak siswa yang berani tampil atau berpendapat juga dapat mengkontruksi sendiri pemahamannya

6. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website memiliki kriteria baik yaitu 91%. Yang artinya Sebagian besar siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan pendekatan RME berbantuan website.
7. Kesulitan-kesulitan yang di alami siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan literasi matematis dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website terletak pada tahap pemodelan matematika dan juga mengevaluasi.
8. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website adalah penggunaan handphone yang error atau lemot karena memori penuh dan belum biasanya siswa pada proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education*.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas dan pengamatan pada saat penelitian mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website, maka penulis menyampaikan saran-saran berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas untuk mengembangkan kemampuan literasi matematis matematis siswa.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis matematis siswa.
3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas untuk mengembangkan *self-efficacy* matematis siswa.
4. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas untuk meningkatkan *self-efficacy* matematis siswa.
5. Dalam Implementasi pembelajaran menggunakan diperlukan persiapan yang baik dalam segi konten atau pengkondisian siswanya agar tertib, tertarik dan antusias.

6. Agar respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website menjadi lebih tinggi lagi maka guru harus memperhatikan jeda (*pacing*) atau transisi terutama saat perpindahan dari satu aktifitas ke aktifitas yang lain dan guru berbicara dengan suara yang cukup kencang, tersenyum, dan menggunakan bahasa tubuh yang sesuai bahwa penggunaan humor di kelas dapat mengurangi tekanan pada siswa saat belajar.
7. Kesulitan-kesulitan yang di alami siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan literasi matematis dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan website terletak pada tahap pemodelan matematika sehingga perlu lebih dipersiapkan berkenaan Langkah pemodelan.
8. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan website memerlukan waktu yang cukup lama jika belum terbiasa, sehingga diperlukan persiapan media dan alat pembelajaran sebaik mungkin.